BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini, dunia teknologi informasi berkembang sangat cepat, dan hal ini telah menimbulkan persaingan yang begitu ketat serta menuntut penguasaan terhadap teknologi yang terus berkembang baik dalam sisi piranti keras maupun sisi piranti lunak. Sistem informasi dan teknologi informasi yang dirancang untuk menjalankan kegiatan proses bisnis dalam perusahaan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja karyawan yang rendah dalam suatu perusahaan dapat disebabkan oleh sistem informasi yang buruk, penggunaan suatu aplikasi software yang kurang memenuhi kebutuhan user sehingga kurang mendukung kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu dapat juga disebabkan oleh lingkungan kerja yang kurang kondusif, jenjang karir yang tidak jelas sehingga mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

PT. XYZ adalah perusahaan manufaktur yang terdiri dari dua divisi produk yaitu Sensor dan Imaging, Lighting dimana Divisi Sensor dan Imaging memproduksi *optical sensor* untuk keamanan dan produk konsumen, *optical detectors*, *CCD camera* sedangkan Divisi Lighting memproduksi solusi lighting dengan performa tinggi untuk beberapa aplikasi komersil dan industri seperti *digital projection*, *flash system*, *photography*, *lithography* dan *laser*. Semua produk dari PT. XYZ ditujukan untuk memenuhi kebutuhan industri teknologi tinggi. Dalam menjalankan proses bisnisnya,

perusahaan dihadapkan dengan masalah data yang tidak terintegrasi sehingga data-data yang sama yang dimiliki antar departemen, nilainya berbeda. Selain itu format laporan yang dibuat oleh tiap departemen pun berbeda. Hal-hal tersebut disebabkan karena belum tersedianya sistem yang dapat mengintegrasikan data antar departemen. Masing-masing departemen mempunyai aplikasi yang berdiri sendiri (*stand-alone*) dan sangat spesifik (contohnya aplikasi MMX yang digunakan oleh departemen Supply Chain) dalam menjalankan bisnis prosesnya sehingga seorang karyawan membutuhkan banyak waktu dan tenaga untuk mengumpulkan dan mengolah data-data menjadi suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan, padahal informasi tersebut sangat dibutuhkan. Oleh karena itu pada bulan April tahun 1999, PT. XYZ memutuskan untuk menggunakan sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu dengan menerapkan software SAP R/3 dalam menjalankan proses bisnisnya. Adapun modul yang diimplementasikan lebih dulu adalah modul Logistik, modul PP (*Production Planning*) dan MM (*Material Management*) yaitu pada akhir tahun 1999 dan modul SD (*Sales and Distribution*) pada bulan Juni 2000.

Penerapan software SAP R/3 membutuhkan waktu dan dana yang sangat banyak sehingga sekarang belum ada laporan penelitian yang membahas dampak penerapan software SAP R/3 bagi peningkatan kinerja karyawan dalam melakukan kegiatan operasional di PT. XYZ.

1.2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah PT. XYZ yang merupakan perusahaan manufaktur yang terdiri dari dua divisi produk yaitu Divisi Sensor dan Imaging, Divisi Lighting. Adapun objek penelitian adalah penerapan software SAP R/3 yaitu penerapan modul logistik, MM (*Material Management*), PP (*Production Planning*) dan SD (*Sales and Distribution*) yang mana sehari-hari digunakan oleh karyawan pada Departemen Supply Chain dan Departemen Manufacturing (yang terdiri dari dua divisi yaitu Divisi Imaging dan Sensor Manufacturing, Divisi Lighting Manufacturing) untuk melakukan proses bisnisnya.

Variabel – variabel yang diukur adalah (i) latar belakang responden, seperti : jenis kelamin, rentang usia, pendidikan terakhir, jabatan pekerjaan, departemen tempat bekerja, lama bekerja di perusahaan dan lama menggunakan software SAP R/3 ; (ii) komponen dari penerapan software SAP R/3, seperti : keakuratan informasi, kecepatan mendapatkan informasi, kemudahan penggunaan (*user friendly*), format laporan, kontrol ; dan (iii) komponen dari kinerja karyawan yaitu motivasi kerja, kualitas hasil pekerjaan dan ketepatan waktu pekerjaan.

1.3. Perumusan Masalah

Dengan berjalannya waktu dan dana yang telah dikeluarkan dalam penerapan software SAP R/3, maka perusahaan perlu mengetahui secara jelas seberapa besar pengaruh penerapan software SAP R/3 untuk peningkatan kinerja karyawan yang menggunakannya dalam kegiatan operasional setiap hari.

Jadi permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara penerapan software SAP R/3 dan kinerja karyawan ?
2. Apakah ada pengaruh penerapan software SAP R/3 terhadap motivasi kerja ?
3. Apakah ada pengaruh penerapan software SAP R/3 terhadap kualitas hasil kerja ?
4. Apakah ada pengaruh penerapan software SAP R/3 terhadap ketepatan waktu pekerjaan ?
5. Apakah ada pengaruh penerapan software SAP R/3 terhadap kinerja karyawan ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menerapkan suatu strategi baru dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan, sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui adanya hubungan antara penerapan software SAP R/3 dan kinerja karyawan.
b. Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan software SAP R/3 terhadap motivasi kerja.
c. Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan software SAP R/3 terhadap kualitas hasil kerja.
d. Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan software SAP R/3 terhadap ketepatan waktu pekerjaan.
e. Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan software SAP R/3 terhadap kinerja karyawan.

1.5. Manfaat Penelitian

Bagi Manajer

- Dapat mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas dan efisiensi penerapan software SAP R/3 pada perusahaan.

Bagi User

- Dapat lebih menghargai penerapan software SAP R/3 dalam kegiatan operasionalnya setiap hari.
- Dapat lebih termotivasi dengan diterapkannya software SAP R/3 sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Bagi Pembaca

- Dapat mengetahui peranan software SAP R/3 bagi peningkatan kinerja karyawan dalam menjalankan proses bisnisnya dalam suatu perusahaan.